



PENERAPAN MEDIA VISUAL PADA TEKNIK DASAR TENDANGAN T PENCAK SILAT PADA SISWA SMA N 4 GORONTALO UTARA

APPLICATION OF VISUAL MEDIA IN BASIC TECHNIQUES PENCAK SILAT T-KICKS FOR STUDENTS OF NORTH GORONTALO NORTH HIGH SCHOOL 4

Alan Amara¹, Zulkifli Lamusu², Sulasikin Sahdi Kadir³

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

²Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

³Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa pada teknik dasar tendangan T melalui metode media audio visual, kelas X.A SMAN 4 Gorontalo utara?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan siswa X.A SMAN 4 Gorontalo utara dalam melakukan gerakan teknik dasar tendangan T pada materi Pencak silat. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode media audio visual sebagai metode pembelajaran dalam tahap pembelajaran pencak silat dimata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan satu siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal hasil belajar tendangan T pada siswa kelas X.A SMAN 4 Gorontalo utara meningkat dari 50.2, 44.5, dan 54.17 pada kondisi awal menjadi 67.3, 63, dan 68.75 pada akhir siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 81.6, 82.5, dan 83.33, pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode media audio visual dalam pembelajaran mempunyai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar tendangan T pada materi pencak silat.
Kata Kunci: Tendangan T 1; Pencak Silat 2; Media Visual 3

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is as follows: How to improve student learning outcomes in basic T-kick techniques using audio-visual media methods, class X.A SMAN 4 North Gorontalo? basic T kick in Pencak silat material. Based on the data obtained in classroom action research using the audio-visual media method as a learning method in the pencak silat teaching stage in the Physical Education subject which was carried out in one cycle, it turned out that students' courage had increased significantly. It was described in the initial observation stage that the T-kick learning results for class initial to 67.3, 63, and 68.75 at the end of cycle I then continued to cycle II and increased to 81.6, 82.5, and 83.33, at the end of cycle II. Thus, this proves that using the audio-visual media method in learning has an influence on improving T-kick learning outcomes in pencak silat material.

Keywords: T Kick 1; Pencak silat 2; Visual Media 3

***Corresponding Author**

Email: faisalamarara27@gmail.com

Copyright © 2025 Alan Amara¹, Zulkifli Lamusu², Sulasikin Sahdi Kadir³

How to Cite: Alan Amara. (2025). Penerapan Media Visual Pada Teknik Dasar Tendangan T Pencak Silat Pada Siswa Sma N 4 Gorontalo Utara. *JAS: Jambura Arena Sports*, 2(2), 49-53.

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Olahraga pencak silat mulai mendunia, hal tersebut dapat dilihat dari munculnya kelas pencak silat pada pusat kebugaran dan munculnya ekstrakurikuler pencak silat di sekolah maupun unit kegiatan mahasiswa (UKM) di kampus baik skala internasional maupun regional sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat.

Selanjutnya, sebagai seni pencak silat merupakan perwujudan dari kebudayaan yang direalisasikan dalam berbagai bentuk gerak dan irama. Gerak-gerak ini memiliki makna dan diselingi dengan irama-irama yang disesuaikan dengan gerak-gerak yang dilakukan. Diberbagai daerah di Indonesia, gerakan-gerakan tersebut dipertunjukkan pada setiap acara seperti acara pembukaan ataupun peresmian kegiatan, acara pernikahan dan juga dipertontonkan dimuka umum dengan berbagai maksud dan tujuan. Salah satunya adalah mengenalkan pencak silat itu sendiri dan juga sebagai hiburan masyarakat.

Olahraga pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang juga perlu dilakukan pembinaan terutama dalam aspek fisik terutama pada kategori tanding. Oleh karena itu, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu komponen biomotor apa saja yang dibutuhkan dalam cabang olahraga pencak

Selain kategori tanding ada juga kategori seni yaitu menampilkan gerakan atau biasa disebut jurus jurus yang ada dalam pencak silat dengan menampilkan seindah dan sekreatif mungkin di atas matras. Kategori ini juga sudah masuk di ajang internasional, dan ditampilkan oleh tunggal putra dan putri.

METODE

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara Kelas X-A. dengan subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas X-A SMAN 4 Gorontalo Utara dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa terbagi atas Putra dan Putri dengan latar belakang yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran PJOK.

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi 3, yang dimulai dari melakukan kordinasi langsung dengan kepala sekolah serta staf pengajar yang ada di SMAN 4 Gorontalo Utara sekaligus meminta izin atas persetujuan dalam hal pelaksanaan penelitian kemudian mengadakan observasi langsung disekolah tersebut pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran khususnya siswa X-A dan terakhir mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan peneliti pada saat pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan disekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran audio visual sebagai metode pembelajaran dalam tahap keterampilan teknik tendangan T pada mata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan satu siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal ketuntasan hasil belajar tendangan T pada siswa kelas X-A SMA N 4 gorontalo utara meningkat dari 52.57 pada kondisi awal menjadi 72.88 pada akhir siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 80.69 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode audio visual dalam pembelajaran

mempunyai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar tendangan T pada pembelajaran pencak silat.

Tabel 1. Rekapitulasi Siklus 1

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Data Awal psikomotor	Jumlah siswa	Data Awal kognitif	Jumlah siswa	Data Awal afektif
81-100	Sangat baik	0	0%	0	0%	0	0%
61-80	Baik	14	70%	8	40%	15	75%
41-60	Cukup	6	30%	12	60%	5	25%
21-40	Kurang	0	20%	0	0%	0	0%
0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
Rata-rata		67.3		63		68.75	

Hasil siklus I pada aspek psikomotor siswa yang memperoleh hasil belajar pada kategori “cukup ” dengan rentang nilai 41-60 berjumlah 6 siswa atau 30%. pada kategori “baik” dengan rentang nilai 61-80 berjumlah 14 siswa atau 70%. dengan rata-rata keseluruhan 67,3.

Aspek kognitif diperoleh hasil belajar pada kategori “Cukup” berjumlah 12 siswa atau 60%. dan pada kategori “Baik” berjumlah 8 siswa atau 40%. dengan keseluruhan rata-rata yang di dapat 63.

Aspek afektif pada hasil ini diperoleh kategori “Cukup” berjumlah 5 orang atau 25%. kategori “Baik” berjumlah 15 siswa atau 75%. pada dengan keseluruhan rata- rata yang diperoleh yaitu 68,75 .

Tabel 2. Rekapitulasi Siklus 2

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Data Awal psikomotor	Jumlah siswa	Data Awal kognitif	Jumlah siswa	Data Awal afektif
81-100	Sangat baik	11	55%	6	30%	17	85%
61-80	Baik	9	45%	14	70%	3	15%
41-60	Cukup	0	0%	0	0%	0	0%
21-40	Kurang	0	0%	0	0%	0	0%

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Data Awal psikomotor	Jumlah siswa	Data Awal kognitif	Jumlah siswa	Data Awal afektif
0-20	Sangat Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
Rata-rata		81.6		82.5		83.33	

Siklus II Aspek psikomotor siswa memperoleh hasil belajar dengan keterangan “Sangat Baik” yakni pada rentang nilai 81-100 berjumlah 11 siswa atau 55%. pada keterangan “baik” dengan rentang nilai 61-80 berjumlah 9 siswa atau 45% dengan rata-rata keseluruhan 81,6

Aspek kognitif diperoleh hasil belajar pada keterangan “Sangat baik” berjumlah 6 siswa atau 30%. dan pada keterangan “Baik” berjumlah 14 siswa atau 70%. kemudian pada keterangan dengan keseluruhan rata-rata yang di dapat 82.5.

Aspek afektif pada hasil ini diperoleh keterangan “Sangat baik” berjumlah 176 orang atau 85%. pada keterangan “Baik” berjumlah 3 siswa atau 15%. dengan keseluruhan rata-rata yang diperoleh yaitu 83,33.

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan penerapan dengan menggunakan model audio visual dalam pembelajaran pada materi pencak silat khususnya teknik dasar tendangan T bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran perjasorkes.

SMA N 4 gorontalo utara banyak siswa yang cukup potensial, tetapi hal ini dipengaruhi oleh faktor yang dialami siswa pada proses pembelajaran. Salah satu penyebab karena mereka merasa tidak percaya diri pada kemampuannya sendiri. Artinya banyak siswa yang gagal dalam proses belajar mengajar bukan dikarena tidak memiliki kemampuan, melainkan karena rendahnya kepercayaan diri pada potensi yang dimilikinya. Perlu ditegaskan lagi bahwa pikiran positif akan mampu membentuk dan memperkuat karakter kepribadian siswa. Makanya bagi siswa yang selalu berpikir positif akan terbentuk lebih matang. Dan tidak perlu merasa kuatir dan ragu akan kemampuan yang siswa miliki saat ini.

Hal yang penting adalah siswa harus membangun kebiasaan agar selalu berpikir positif dengan melihat kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa, serta percaya bahwa siswa akan mampu melakukan hal-hal yang hebat. Diantara siswa-siswa yang telah meraih cita-cita besarnya menjadi terkenal sampai sekarang, jangan disangka bahwa siswa tersebut tidak memiliki kelemahan. Siswa adalah orang memanfaatkan kelemahan, dan kekurangan dirinya menjadi kekuatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan model audio visual dalam pembelajaran memberikan peran dan motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

KESIMPULAN

Pembelajaran melalui metode audio visual, dapat meningkatkan hasil belajar tendangan T dalam materi pencak silat pada siswa kelas X SMAN 4 Gorontalo Utara. Dari hasil analisis

yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar tendangan T pada siklus I meningkat menjadi 72.88, dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80.69 dengan jumlah siswa 20 orang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada guru, teman-teman, dan semua yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral dan materi selama proses penelitian. Tanpa kerjasama dan kontribusi kalian, penelitian ini tidak akan berhasil.

Semoga ucapan terima kasih ini dapat mencerminkan rasa syukur yang mendalam atas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama yang baik ini dapat berlanjut di masa mendatang. Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex (2022) *Analisis Gerakan Bertahan Menggunakan Tendangan T Pada Olahraga Pencak Silat*
- Amroin (2021) *Peningkatan Keterampilan Tendangan Dalam Pencak Silat Melalui Variasi Gerak Dasar Tendangan T Dan Tendangan Depan Pada Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1*
- Aref (2019) *Pengembangan Media Pembelajaran Pencak Silat Berbasis multi Media Tingkat Sma/Ma*
- Fernando Panggabean, M. S. (2021). *Analisis peran media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPA SMP. Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8.
- Hidayat (2021) *Pengembangan Tes Kelincahan Tendangan Pencak Silat*
- Junita (2021) *Sosialisasi Pelestarian Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Dan Soft Power Indonesia*
- Marli (2018) *Pengembangan Vcd Instruksional Pada Materi Pencak Silat Untuk Sma*
- Mustaqim (2017) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality*
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 134.
- Novika (2021) *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*
- Pradilasari (2019) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma*
- Pratama (2021) *Analisis Gerak Tendangan Pencak Silat Pada Atlet Perguruan Tapak Suci Mijen Semarang*
- Rusby (2017) *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Man Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*